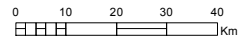
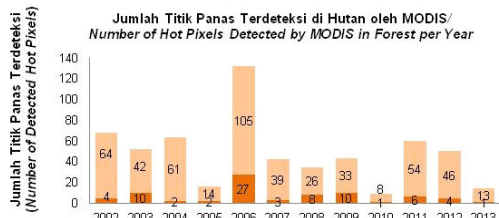


Peta Sebaran Titik Panas di Hutan Lampung 2002/2013

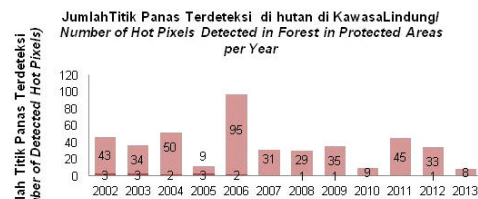


skala 1/1.500.000, proyeksi: sinusoidal

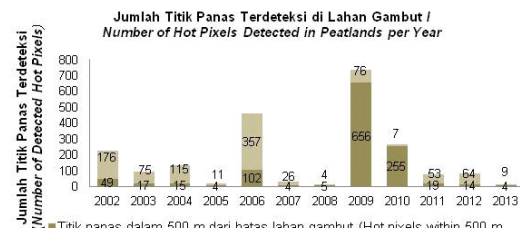
- hutan titik panas 2013/ hot pixel 2013
- hutan titik panas 2002-2012/ hot pixel 2002-2012
- ★ ibukota provinsi / provincial capital
- hutan 2000 / forest 2000
- lahan gambu / peatland
- wilayah yang dilindungi / protected area
- batas kabupaten / district boundary
- batas provinsi / provincial boundary



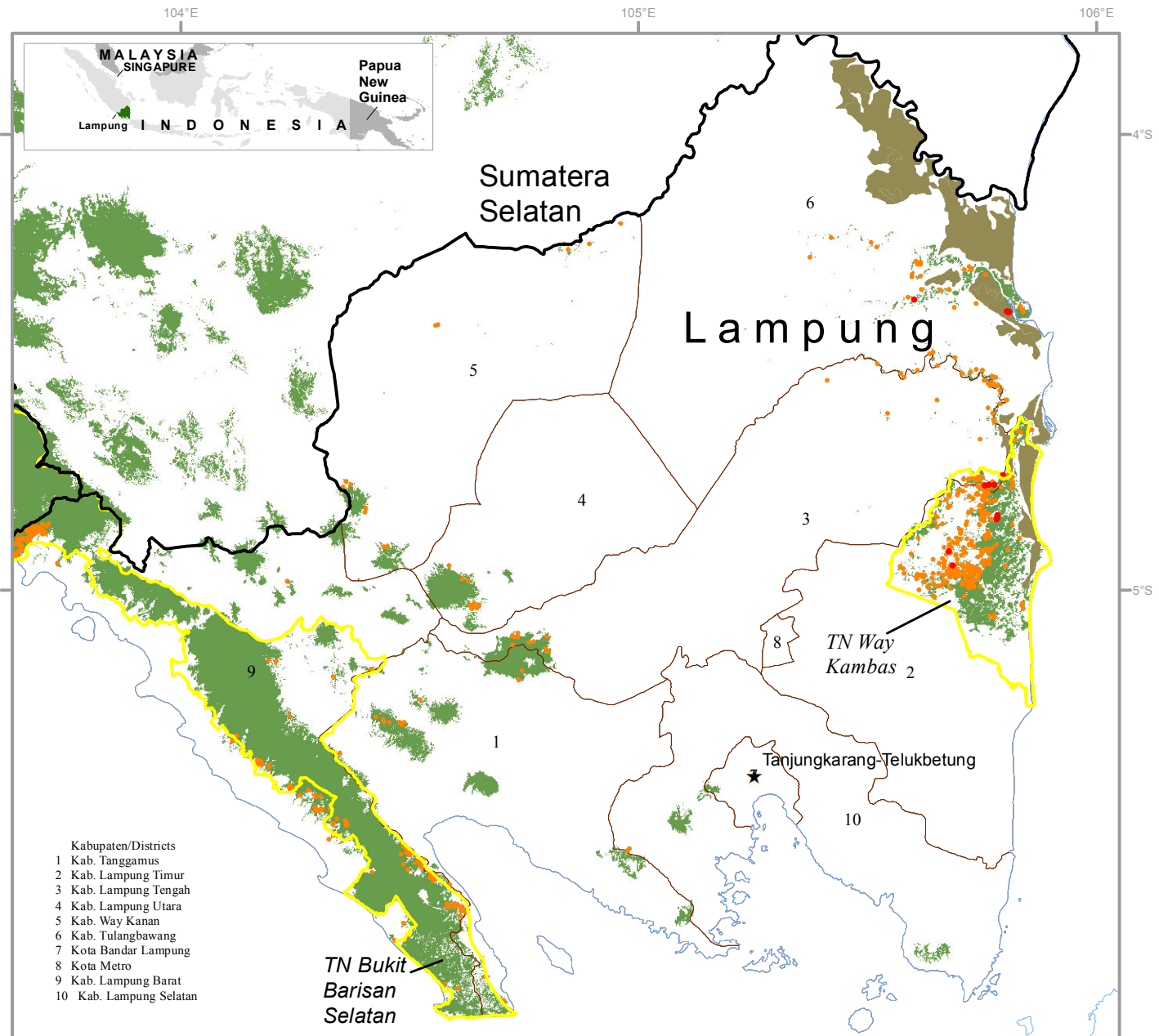
■ Interior titik panas di hutan lebih dari 500 m dari batas hutan (Interior hot pixels in forest more than 500 m from forest boundary)
 ■ Titik panas di hutan dalam 500 m dari batas hutan (Hot pixels in forest within 500 m of forest boundary)*



■ Titik panas di hutan dalam 500 m dari batas taman (Hot pixels in forest within 500 m of park boundary)*
 ■ Interior titik panas di hutan lebih dari 500 m dari batas taman (Interior hot pixels in forest more than 500 m from park boundary)



■ Titik panas dalam 500 m dari batas lahan gambut (Hot pixels within 500 m of peatland boundary)*
 ■ Interior titik panas lebih dari 500 m dari batas lahan gambut (Interior hot pixels more than 500 m from peatland boundary)



- Kabupaten/Districts
- 1 Kab. Tanggamus
 - 2 Kab. Lampung Timur
 - 3 Kab. Lampung Tengah
 - 4 Kab. Lampung Utara
 - 5 Kab. Way Kanan
 - 6 Kab. Tulangbawang
 - 7 Kota Bandar Lampung
 - 8 Kota Metro
 - 9 Kab. Lampung Barat
 - 10 Kab. Lampung Selatan

*Setiap lokasi kebakaran aktif merupakan pusat dari pixel MODIS berukuran 1km², sehingga api yang terdeteksi dapat berlokasi di mana saja dalam wilayah 1km² tersebut. Jika titik tengah dari pixel (yang dilaporkan sebagai lokasi kebakaran) berada di dalam hutan, tapi tidak sampai 500 meter dari batas hutan, ada kemungkinan bahwa kebakaran sebenarnya terjadi di luar hutan yaitu di sepanjang batas hutan. Dalam setiap grafik, kebakaran dibedakan antara: 1) kebakaran yang jelas berada di dalam hutan dan 2) kebakaran yang berada dalam jangkauan 500 m dari batas hutan.

Jumlah pixel panas ditunjukkan didasarkan pada maksimal 4 pengamatan harian yang disediakan oleh Terra dan Aqua. Dengan demikian, api yang sama dapat diamati beberapa kali dalam jangka waktu tertentu time.A terdeteksi api tidak dapat menutupi seluruh 1km² dari pixel panas, tergantung pada karakteristik spektral dan termal api. Oleh karena itu, perkiraan daerah yang tidak dapat diturunkan langsung dari jumlah pixel panas



Pemetaan: Andrés Cano
 © Conservation International 2014



Sumber Data:
 Hutan Cover (2000), Conservation International
 Pantai Line / Politik batas: VMap0, National Geospatial Intelligence Agency;
 batas kabupaten/provinsi, Atlas Kehutanan Indonesia
 Interaktif / World Resources Institute
 Hot Pixels (2002-2013), NASA/ University of Maryland
 Lahan Gambut (2001, 2003, 2004), Atlas Kehutanan Indonesia
 Interaktif / World Resources Institute
 Wilayah Yang Dilindungi (2007) / World Database of Protected Areas